

LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Nama Lokasi: SMP NEGERI 1 BERBAH

Alamat: Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman.

10 Agustus s.d 12 September 2015.

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh mata kuliah

Praktik Pengalaman Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan: Dra. Elly Arliani, M.Si.

Guru Pembimbing: Dra. Lilis Eko Sulistyaningsih.



Disusun oleh:

FITRIANA NURHIDAYATI

12301241027

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMP Negeri 1 Berbah, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fitriana Nurhidayati
NIM : 12301241027
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Berbah sejak tanggal 10 Agustus s.d. 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan PPL 2015 di SMP Negeri 1 Berbah dengan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL yang telah dilakukan sejak tanggal 10 Agustus – 12 September 2015 di SMP Negeri 1 Berbah. Selama proses pelaksanaan PPL, penyusun mendapat banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan cinta dan rahmat-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PPL sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat pendidikan.
3. Ibu Siti Chalimah, S.Pd., M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Berbah yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Berbah.
4. Ibu Dra. Lilis Eko Sulistyaningsih, selaku guru pembimbing mata pelajaran Matematika yang telah memberikan bimbingan serta bantuan moril maupun material.
5. Dra. Elly Arliani, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL Jurusan Pendidikan Matematika yang telah membimbing dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Berbah.
6. Kepala LPPMP UNY beserta stafnya yang telah membantu pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
7. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Berbah yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Seluruh siswa SMP Negeri 1 Berbah yang telah bekerjasama dengan baik, terutama siswa kelas VIIA dan VIIIB.
9. Ayah, ibu, adik, dan semua keluarga di rumah, atas do'a dan segala dorongan baik moral maupun material.

10. Rekan-rekan PPL di SMP Negeri 1 Berbah yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun memohon maaf apabila belum dapat memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Selain itu penyusun juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Sleman, 12 September 2015

Penyusun,

Fitriana Nurhidayati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	7
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	13
B. Pelaksanaan	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	26
BAB III. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	29
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	vii
LAMPIRAN	viii

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMP NEGERI 1 BERBAH, SLEMAN

Oleh: Fitriana Nurhidayati
NIM 12301241027

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa prodi kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Berbah yang terletak di Kabupaten Sleman. Kegiatan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang kegiatan sosial di sekolah, suasana kerja, proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL diawali dari observasi hingga pelaksanaan yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta refleksi. Kegiatan PPL dilaksanakan setelah konsultasi kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Juga terdapat bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas VIIA dan VIIB.

Hasil pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Berbah Sleman berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di bidang pendidikan matematika yang telah diperoleh di universitas. Sehingga dengan pengalaman yang diperoleh selama perkuliahan itu berbagai hambatan dalam pelaksanaan PPL dapat diminimalisir. Mahasiswa praktik juga dapat mengambil pengalaman dari kegiatan PPL ini, untuk menunjang karir mahasiswa kedepannya.

BAB 1

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa jurusan kependidikan UNY. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) pada semester 6 dan observasi di SMP Negeri 1 Berbah. Dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Berbah terdiri dari mahasiswa berbagai jurusan sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	Jurusan	Fakultas
1.	Fitriana Nurhidayati	Pendidikan Matematika	FMIPA
2.	Tita Ayu Kartika	Pendidikan Matematika	FMIPA
3.	Ariesta Dian Pramesti	Bimbingan dan Konseling	FIP
4.	Romadona Dwi Marsela	Bimbingan dan Konseling	FIP
5.	Meliani Yuliawati	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	FBS
6.	Yunia Tri Mawarni	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	FBS
7.	Sari Wahyuning Tyas	Pendidikan Bahasa Inggris	FBS
8.	Nurdiana Kusumawicitra	Pendidikan Bahasa Inggris	FBS
9.	Galih Imam Bazhari	Pendidikan Bahasa Daerah	FBS
10.	Ardita Candra Dewi	Pendidikan Bahasa Daerah	FBS
11.	Lidia Asti S	Pendidikan Seni Musik	FBS
12.	Seno Purbandoro	Pendidikan Seni Musik	FBS
13.	Johan Hengky P	Pendidikan Seni Rupa	FBS

14.	Herlita Dewi S	Pendidikan Seni Rupa	FBS
15.	Teguh Imam Subekti	PKJR	FIK
16.	Mukhammad Rizal	PJKR	FIK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program kegiatan yang bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang profesional. Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konyeks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan yakni kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan kegiatan ini maka mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman, keterampilan, dan juga pengetahuan baru sehingga mahasiswa tidak merasa kesulitan ketika harus terjun dalam dunia pendidikan sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuannya.

Program PPL memfokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di sekolah. Dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan baik berupa pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah.

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa harus memahami terlebih dahulu lingkungan serta kondisi lokasi PPL nya. Oleh karena itu, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok melakukan observasi di lokasi PPL nya yaitu SMP N 1 Berbah. SMP N 1 Berbah adalah salah satu sekolah lokasi penempatan PPL UNY 2015 yang dianjurkan Universitas Negeri Yogyakarta dari beberapa lokasi penempatan PPL UNY 2015 yang berada di daerah Kecamatan Berbah.

Dari hasil observasi didapatkan gambaran mengenai situasi serta kondisi SMP N 1 Berbah sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat

SMP N 1 Berbah merupakan salah satu sekolah di satuan pendidikan tingkat SMP yang beralamat di Jl. Tanjungtirto Kalitirto, Berbah. Letak

sekolah cukup strategis karena berada di tepi jalan raya. Sekolah ini dapat dijangkau dengan mudah menggunakan bus atau alat transportasi lain.

Gedung SMP Negeri 1 Berbah merupakan bangunan peninggalan zaman pendudukan Belanda. Pada zaman pendudukan Jepang digunakan sebagai rumah dinas seorang Sinder atau Mandor Tebu. Setelah Indonesia merdeka, gedung ini kosong dan tidak ada yang menempati sampai tahun 1951. Sejak tahun 1951 sampai sekarang ditempati untuk kegiatan sekolah. Tahun 1951 – 1952 dipergunakan sebagai Sekolah Tenik Negeri Kalasan (STNK), pindahan dari STNK yang berada di Kalasan. Tahun 1952 – 1969 dipergunakan sebagai STN Kalasan. Tahun 1969 – sekarang dipergunakan sebagai SMP N 1 Berbah.

2. Visi SMP Negeri 1 Berbah

“ Berakhlak Mulia, Berprestasi, Kompetitif, Berbudaya, Cinta Bangsa dan Negara”

3. Misi SMP Negeri 1 Berbah

1. Mewujudkan melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran silabus dan RPP.
2. Mewujudkan melaksanakan pengembangan sistem pendidikan .
3. Mewujudkan melaksanakan diversifikasi kurikulum pendidikan.
4. Mewujudkan melaksanakan pengembangan kurikulum muatan local.
5. Mewujudkan melakukan inovasi dalam pembelajaran, melaksanakan efektifitas pembelajaran dan bimbingan agar siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
6. Mewujudkan melaksanakan pengembangan SDM pendidik tenaga pendidik.
7. Mewujudkan melaksanakan pengembangan fasilitas sekolah dan media pembelajaran.
8. Mewujudkan melaksanakan pengembangan keorganisasian kelembagaan sekolah.
9. Mewujudkan melaksanakan pengembangan manajemen sekolah.
10. Mewujudkan pengembangan otonomi sekolah.
11. Mewujudkan melaksanakan pengembangan pemberian pendidikan.

12. Mewujudkan melaksanakan penanaman nilai-nilai dan penerapan lingkungan sekolah yang nyaman dan asri.
13. Mewujudkan melaksanakan pendisiplinan terhadap semua komponen sekolah sehingga terwujudnya disiplin diri yang mantap.
14. Mewujudkan melaksanakan kedisiplinan dalam berkendara di jalannya.
15. Mewujudkan menumbuhkan kebiasaan menjadi kebersihan lingkungan sekolah, sehingga terwujud sekolah yang nyaman dan asri.

4. Lingkungan Sekolah

Lingkungan SMP Negeri 1 Berbah dapat dikatakan cukup nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Letak sekolah yang berada tepat di pinggir jalan raya membuat siswa dapat dengan mudah mengakses moda transportasi untuk berangkat sekolah. Akan tetapi dengan adanya 2 ruang kelas yang berada di depan sekolah yang berbatasan jalan raya serta berada di samping lapangan olah raga sedikit banyak mempengaruhi siswa menjadi ramai ketika pembelajaran tertentu. Di lingkungan dalam sekolah sendiri, SMP Negeri 1 Berbah memiliki taman yang luas dan tertata rapi, dilengkapi dengan tempat duduk.

5. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada pra PPL dan pada saat PPL dapat diperoleh data sebagai berikut:

- a. SMP Negeri 1 Berbah mempunyai 12 ruang kelas dan untuk tiap angakatan masing-masing 4 kelas.
- b. Jumlah guru sebanyak 27 orang dan karyawan sebanyak 9 orang.
- c. Jumlah siswanya sebanyak 380 siswa untuk kelas VII berjumlah 128 siswa, kelas VIII berjumlah 128, dan kelas IX sebanyak 125 siswa.
- d. Berbagai sarana prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yaitu seperti runagan kelas, lapangan olahraga, laboratorium IPA, laboratorium bahasan, laboratorium komputer, laboratorium keterampilan, UKS, ruang BK, Masjid, perpustakaan, gudang, ruang TU, ruang tamu, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang OSIS, studio musik, kamar mandi guru dan siswa serta kantin. Adapun kegiatan

ekstrakurikuler yang ada adalah Basket, Voli, Pleton Inti, OSIS, Dewan Penggalang, KIR, Pramuka, Qiro'ah, musik, mading, taekwondo, sepakbola yang diharapkan dapat mengembangkan potensi dari minat dan bakat intelektual siswa.

Kegiatan observasi PPL UNY yang berlokasi di SMP Negeri 1 Berbah dilakukan mulai Februari s.d. Maret 2015. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengenal dan mengetahui kondisi lingkungan, manajemen serta kondisi pada saat berlangsungnya KBM untuk mempersiapkan rancangan kegiatan PPL yang akan dilaksanakan. Hasil dari observasi menghasilkan analisis situasi bahwa SMP Negeri 1 Berbah memiliki sarana dan prasana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

- a. Ruang kepala sekolah
- b. Ruang tata usaha
- c. Ruang kantor guru
- d. Ruang BK
- e. Ruang teori sebanyak 12 ruangan.
- f. Ruang koperasi
- g. Ruang perpustakaan
- h. Ruang UKS
- i. Ruang OSIS
- j. Mushola
- k. Kantin
- l. Toilet
- m. Tempat parkir
- n. Pos satpam
- o. Lapangan upacara
- p. Ruang Praktek Batik
- q. Ruang Seni Rupa
- r. Ruang Laboratorium Komputer
- s. Ruang PKK
- t. Ruang Laboratorium IPA
- u. Studio Musik

v. Ruang Karawitan

6. Strukur Organisasi

Struktur organisasi SMP Negeri 1 Berbah dibentuk untuk memudahkan jalannya kegiatan belajar mengajar. Struktur organisasi tersebut dibuat sesuai dengan kebutuhan sekolah. Jumlah guru dan karyawan SMP Negeri 1 Berbah 36 orang dengan distribusi masing-masing pelajaran sudah dapat dikatakan merata. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Berbah adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah bertanggung jawab sepenuhnya atas kelancaran proses belajar mengajar (PBM) dan kegiatan sekolah lainnya.

2. Wakil kepala sekolah

Wakil kepala sekolah bertugas membantu tugas-tugas kepala sekolah yang membidangi beberapa bidang yaitu :

- a. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum
- b. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan
- c. Wakil kepala sekolah bidang sarana-prasarana
- d. Wakil kepala sekolah bidang humas
- e. Wakil kepala sekolah bidang ketenagaan

3. Pengelola perpustakaan

Pengelola perpustakaan bertanggung jawab atas kelancaran administrasi perpustakaan.

4. Petugas bimbingan dan konseling

Petugas BP bertugas memberikan layanan kepada siswa yang membutuhkan pelayanan sikap dan prilaku.

5. Guru

Seorang guru harus bisa mengelola proses kegiatan belajar mengajar (KBM), sehingga pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan lancar.

6. Kepala urusan tata usaha

Kepala urusan tata usaha bertugas melaksanakan urusan ke tata usaha sekolah dan mengurus segala administrasi sekolah.

7. Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah pelajaran yang harus ditempuh dalam suatu jenjang pendidikan, sedangkan administrasi kurikulum adalah suatu proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dalam membina suatu situasi belajar mengajar (Broad Based Curikulum) yang artinya kurikulum yang disajikan dengan memberi kemampuan-kemampuan dasar sehingga dapat memperkokoh dan menjadi basis kemampuan lanjutan.

8. Administrasi/ Kepegawaian.

Administrasi/ Kepegawaian adalah segenap penataan yang bersangkutan dengan masalah untuk memperoleh dan mempergunakan tenaga di sekolah dengan seefisien mungkin demi tercapainya visi dan misi pendidikan yang diinginkan.

9. Ekstrakurikuler dan pengembangan diri

Selain program pembelajaran formal, SMP Negeri 1 Berbah juga mengadakan ekstrakurikuler yang meliputi komputer, pramuka, pleton inti, mading, karya ilmiah remaja, basket, volley ball, sepak bola, karawitan, band, paduan suara, PBB, yang menampung minat dan bakat siswa serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran formal.

Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah salah satu segi yang dapat mengangkat nama baik sekolah lewat perlombaan-perlombaan di berbagai tingkat.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, maka dapat dirumuskan masalah pokok sebagai berikut :

- a. Bagaimana peran mahasiswa PPL UNY dalam upaya membantu SMP N 1 Berbah mewujudkan sekolah yang maju ?
- b. Bagaimana strategi mahasiswa PPL UNY untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan menciptakan suasana baru dalam proses

belajar mengajar tanpa meninggalkan hakekat dan tujuan pembelajaran yang dilakukan?

- c. Bagaimana peran mahasiswa PPL UNY dalam peningkatan kualitas dan profesionalisme warga SMP N 1 Berbah?
- d. Bagaimana agar sarana dan prasarana dapat digunakan secara efektif dan optimal oleh warga sekolah SMP N 1 Berbah?

Setelah mempelajari dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut dan merealisasikannya ke dalam bentuk program yang dilaksanakan selama masa PPL berlangsung dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang mendukungnya.
- b. Kondisi dan potensi, baik yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah.
- c. Biaya, waktu, tenaga, dan latar belakang akademis yang dimiliki oleh penulis
- d. Pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah.
- e. Tujuan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah ditetapkan.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu mata kuliah wajib lulus yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa khususnya program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Agar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, maka perlu dibuat suatu rancangan atau rencana yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PPL. Adapun rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang akan dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 1 Berbah adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap pertama, pihak Universitas Negeri Yogyakarta, terutama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melakukan observasi.

Penyerahan ini dilakukan pada tanggal 21 Februari 2015. Penyerahan ini dihadiri oleh mahasiswa PPL UNY, dosen pembimbing, dan koordinator KKN-PPL SMP Negeri 1 Berbah.

b. Tahap Latihan Mengajar di Kampus (Micro Teaching)

Pengajaran mikro dilaksanakan oleh semua mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL yang dibimbing oleh dosen pembimbing mikro dan dilaksanakan di masing-masing fakultas.

c. Tahap Pembekalan

Pembekalan diberikan oleh DPL jurusan, koordinator jurusan, koordinator PPL dan guru pembimbing sebagai bekal dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

d. Tahap Observasi

1) Observasi Lapangan

Tahap observasi awal yang dapat dilakukan adalah observasi tentang situasi dan kondisi sekolah. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah :

- a) Kondisi fisik sekolah
- b) Potensi siswa
- c) Potensi guru
- d) Potensi karyawan
- e) Fasilitas KBM, Media
- f) Perpustakaan
- g) Laboratorium
- h) Bimbingan Konseling (BK)
- i) Bimbingan Belajar
- j) Ekstrakurikuler
- k) Organisasi dan fasilitas OSIS
- l) Organisasi dan fasilitas UKS
- m) Administrasi
- n) Karya Tulis Ilmiah Remaja
- o) Karya Ilmiah untuk Guru
- o) Koperasi Siswa

- p) Tempat ibadah
- q) Kesehatan Lingkungan

2) Observasi di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Pada kegiatan observasi di kelas, mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbing sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengerti apa yang seharusnya dilakukan.

Kegiatan observasi ini diikuti dengan diskusi antar mahasiswa dan guru pembimbing. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah :

- a) Perangkat Pembelajaran
- b) Proses Pembelajaran
 - i. Membuka Pelajaran
 - ii. Penyajian Materi
 - iii. Metode Pembelajaran
 - iv. Penggunaan Bahasa
 - v. Penggunaan Waktu
 - vi. Gerak
 - vii. Cara memetivasi Siswa
 - viii. Teknik bertanya
 - ix. Teknik Penguasaan Kelas
 - x. Penggunaan Media
 - xi. Bentuk dan Cara Evaluasi
 - xii. Menutup Pelajaran
 - xiii. Perilaku Siswa (di dalam dan di luar kelas)

3) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di

kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing. Setiap mahasiswa praktik PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melaksanakan tes evaluasi di akhir setiap pertemuan. Tes evaluasi ini disusun oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan, memberikan tugas individu, dan tugas kelompok. Selama kegiatan PPL berlangsung, praktikan berkesempatan melakukan praktik mengajar sebanyak 4 kali.

a. Praktik Mengajar I

Praktik mengajar I dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2015 dengan materi perpangkatan bilangan bulat.

b. Praktik Mengajar II

Praktik mengajar II dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2015 dengan materi akar kuadrat dan akar pangkat tiga bilangan bulat.

c. Praktik Mengajar III

Praktik mengajar III dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2015 dengan materi pecahan senilai.

d. Praktik Mengajar IV

Praktik mengajar IV dilaksanakan pada tanggal 1 September 2015 dengan materi perkalian dan pembagian pecahan.

4) Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, praktikan membuat persiapan mengajar yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan membuat media pembelajaran. Selain itu juga menganalisis nilai siswa dan butir soal yang sudah dibuat. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon pendidik.

5) Penyusunan Laporan

Setelah kegiatan PPL selesai, mahasiswa wajib membuat laporan Praktik Pengalaman Lapangan sebagai bentuk pertanggungjawaban selama kegiatan PPL berlangsung.

6) Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 1 Berbah, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PPL UNY.

7) Program PPL Individu Insidental dan Persekutuan

Selain dilaksanakannya program PPL individu utama, praktikan juga melaksanakan beberapa jenis kegiatan yang bersifat insidental yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan oleh pihak sekolah. Kegiatan-kegiatan insidental yang dilaksanakan antara lain adalah:

a) Membantu kegiatan guru piket sekolah

Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun yang dilakukan antara lain : melayani siswa yang minta izin (mengikuti, meninggalkan pelajaran, tidak masuk sekolah,dll) mengisi kelas kosong baik yang diberi tugas oleh guru ataupun yang tidak diberi tugas.

b) Membantu kegiatan di perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan sarana pendukung proses pembelajaran dan sarana informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Sarana yang tersedia di perpustakaan antara lain: rak buku, almari buku, meja baca, daftar buku, daftar buku induk, daftar buku peminjaman, daftar buku pengembalian, daftar buku anggota, agenda buku masuk, koran lokal maupun nasional, internet, dll.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di lokasi sekolah/lembaga tempat praktik. Pelaksanaan program PPL di sekolah dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Adapun persiapan kegiatan PPL meliputi :

1. Orientasi Pembelajaran Mikro (*microteaching*)

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan praktikan berada dalam kelompok yang terdiri dari 7 mahasiswa dengan dua dosen pembimbing. Praktik pembelajaran mikro meliputi:

- a. Praktik membuka dan menutup pelajaran
- b. Praktik mengajar
- c. Metode pembelajaran
- d. Teknik bertanya
- e. Teknik menguasai kelas dan mengelola kelas
- f. Pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP
- g. Media Pembelajaran h. Alokasi waktu
- h. Sistem Penilaian

2. Observasi Proses Belajar Mengajar

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan sendiri bagaimana proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Adapun yang menjadi obyek dari observasi ini adalah:

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Proses pembelajaran

- c. Membuka pelajaran
- d. Penyajian materi
- e. Metode pembelajaran
- f. Penggunaan bahasa
- g. Penggunaan waktu
- h. Gerak
- i. Cara memotivasi siswa
- j. Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
- k. Teknik penguasaan kelas
- l. Penggunaan media pembelajaran
- m. Bentuk dan cara evaluasi
- n. Menutup pelajaran
- o. Perilaku siswa

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan baik oleh LPPMP, pihak fakultas, maupun jurusan masing-masing dari tiap mahasiswa praktikan.

B. Pelaksanaan

Sesuai dengan perencanaan kegiatan PPL berlangsung dari tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015. Adapun kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Mengajar

Dalam persiapan mengajar, berdasarkan hasil observasi pembelajaran di kelas dan analisis bersama guru pembimbing, maka praktikan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam pembuatan RPP, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan PPL. Adapun format yang tercantum dalam RPP sebagai berikut:

- a. Nama sekolah / satuan pendidikan
- b. Mata pelajaran

- c. Kelas / semester
- d. Materi pokok
- e. Topik
- f. Waktu
- g. Kompetensi Inti
- h. Kompetensi Dasar
- i. Indikator pencapaian kompetensi
- j. Tujuan
- k. Materi
- l. Metode
- m. Kegiatan pembelajaran
- n. Alat / media / sumber pelajaran
- o. Penilaian hasil belajar
- p. Lampiran / latihan soal

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan satu minggu sekali sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Praktikan diizinkan memilih sendiri kelas yang akan digunakan untuk praktik, yaitu kelas VII A dan VII B . Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik mengajar hanya praktik mengajar terbimbing dikarenakan waktu yang tidak memungkinkan sehingga tidak ada praktik mengajar mandiri. Berikut akan diuraikan secara detail mengenai praktik mengajar terbimbing.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing yaitu praktikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas masih didampingi oleh guru pembimbing. Tujuan guru pembimbing adalah untuk memberikan saran dan kritik tentang cara mengajar praktikan, memberikan bantuan bila praktikan mengalami suatu masalah dalam kegiatan belajar mengajar, dan

memberikan penilaian kepada praktikan. Selain itu, praktikan juga berdiskusi dengan guru pembimbing terkait permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam proses mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing di antaranya :

- 1) Masukan tentang penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP).
- 2) Masukan tentang cara menyampaikan materi pelajaran.
- 3) Masukan tentang cara mengajar praktikan.
- 4) Masukan tentang media pembelajaran yang dibuat praktikan.
- 5) Masukan tentang teknik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- 6) Masukan tentang alokasi waktu.

Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, maka praktikan dituntut agar mampu mengelola kelas dan mampu menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika terjadi interaksi antara praktikan dan murid. Langkah-langkah yang dilakukan oleh praktikan antara lain:

- 1) Membuka Pelajaran dan Mengadakan Presensi

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental. Mengadakan presensi terhadap siswa bertujuan untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir serta lebih mengenal siswa.

Kegiatan membuka pelajaran dan mengadakan presensi meliputi :

- a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Mengecek kehadiran siswa sesuai dengan presensi.
- c) Mengecek persiapan siswa dalam mengikuti pelajaran.
- d) Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- e) Membahas PR (Pekerjaan Rumah).
- f) Memberikan apersepsi dan motivasi pembelajaran yang akan dilakukan.
- g) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Menyampaikan Materi Pembelajaran

Agar penyampaikan materi dapat berjalan lancar maka praktikan harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelas.

a) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia.

b) Penggunaan waktu / alokasi waktu

Waktu pelajaran dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, dan latihan, serta menutup pelajaran.

3) Gerak

Selama di dalam kelas praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan ke arah siswa dan memeriksa catatan dan pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang telah disampaikan. Praktikan selalu berusaha untuk dapat menyentuh seluruh siswa di kelas tersebut dengan sedikit ketutorialan berkeliling kelas.

4) Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan reward serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat, juga dengan menciptakan suasana yang senyaman mungkin terhadap siswa dalam belajar.

5) Teknik bertanya

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut tetapi jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab. Agar

nantinya semua siswa siap dalam menyelesaikan tugas, maka praktikan akan memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa di kelas tersebut, baru nanti akan ditunjuk satu siswa untuk perwakilan mengerjakan di depan kelas.

6) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas dan meneliti hasil pekerjaan telah dibuat oleh siswa. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau siswa. Selain itu, siswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi atau menulis jawaban dari soal latihan di depan kelas. Dengan begitu, keaktifan siswa dapat dibangun dengan baik.

7) Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Waktu melakukan evaluasi adalah setelah semua materi telah disampaikan. Evaluasi berbentuk latihan-latihan soal dan pekerjaan rumah.

Di dalam praktik mengajar ini, secara teori mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik pembelajaran minimal menggunakan 4 (empat) RPP. Pada praktiknya, mahasiswa praktikan dapat memenuhi pelaksanakan praktik pembelajaran di kelas menggunakan 4 RPP. Praktik mengajar berlangsung di kelas VII A dan VII B mulai tanggal 13 Agustus 12 September 2015. Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan, sebagai berikut :

- a) Hari, Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2015
- Kelas : VII B
- Jam pelajaran : 5,6
- Waktu : 2 x 40 menit

Hasil kegiatan : Pembelajaran diawali dengan memberikan salam, berdoa, perkenalan singkat, dan kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi yang dipelajari adalah perpangkatan bilangan bulat. Pertama-tama siswa diberikan apersepsi mengenai bilangan kuadrat dan pangkat tiga yang telah dipelajari di sekolah dasar. Setelah itu siswa diberikan materi mengenai perpangkatan bilangan bulat menggunakan contoh-contoh yang ada. Untuk lebih memahamkan siswa, siswa mengerjakan soal-soal di LKS yang dimiliki kemudia maju satu per satu untuk menjawab soal tersebut ke depan. Disaat siswa maju kedepan mengerjakan soal, praktikan berkeliling kelas untuk mengecek catatan dan hasil kerja siswa, kemudian membantu siswa yang belum bisa/paham mengenai materi perpangkatan bilangan bulat. Setelah penjelasan cukup, praktikan memberikan, praktikan memberikan PR kepada siswa. Praktikan dapat menyelesaikan materi sesuai RPP dan indikator yang ada.

- b) Hari, Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015
Kelas : VII A
Jam pelajaran : 1,2
Waktu : 2 x 40 menit
Hasil kegiatan : Pelajaran dimulai dengan berdoa bersama, tadarusan, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan mengecek kehadiran

serta melakukan perkenalan singkat. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian materi. Sebelumnya, praktikan memberikan apersepsi mengenai kuadrat dan pangkat tiga bilangan bulat. Materi yang diberikan pada pertemuan ini adalah tentang akar kuadrat dan akar pangkat tiga pada bilangan bulat. Selama pembelajaran sebagian besar siswa memperhatikan dan menjawab jika diberikan pertanyaan. Siswa memperhatikan dengan antusias dan mencatat materi yang diberikan. Setelah menjelaskan materi, praktikan memberikan latihan soal kepada siswa dan siswa maju ke depan untuk mengerjakan soal. Pada saat siswa maju ke depan, praktikan berkeliling untuk memberikan kepada siswa lain yang belum paham. Setelah selesai mengerjakan, praktikan membahas jawaban soal bersama dengan siswa kemudian memberika PR yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Praktikan dapat menyelesaikan materi hingga kesimpulan di akhir pembelajaran sesuai dengan indikator.

- c) Hari, Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015
- Kelas : VII B
- Jam pelajaran : 5,6
- Waktu : 2 x 40 menit
- Hasil kegiatan : Pelajaran dimulai dengan mengecek kehadiran siswa yang kemudian dilanjutkan

dengan mengulang materi sebelumnya dan membahas PR. Pada saat pengulangan materi sebelumnya, banyak siswa yang belum paham dengan materi tersebut sehingga memerlukan waktu yang banyak. Setelah dirasa cukup, praktikan mulai memberikan materi baru yang diawali dengan memberikan apersepsi mengenai kuadrat dan pangkat tiga yang sudah dipelajari di sekolah dasar kemudian praktikan mulai memberikan materi baru mengenai akar kuadrat dan akar pangkat tiga. Selama pembelajaran siswa ada yang memperhatikan ada pula yang berlari-larian dan rame di dalam kelas. Praktikan menegur dengan mengatakan bahwa jika siswa rame maka guru BK akan masuk ke kelas. Siswa takut pada guru BK karena sebelumnya sudah pernah dimarahi oleh guru BK. Setelah itu, keadaan kelas mulai kondusif kembali. Seperti biasa, siswa diberikan soal latihan dan mengerjakan di depan kelas. Ketika mengerjakan, praktikan berkeliling untuk memabntu siswa lain yang belum paham. Setelah materi sudah diberikan, praktikan memberikan PR yang kemudian akan dibahas di pertemuan selanjutnya.

- d) Hari, Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015
- Kelas : VII A
- Jam pelajaran : 1,2
- Waktu : 2 x 40 menit

Hasil kegiatan : Kegiatan pembelajaran diawali dengan doa bersama, tadarusan, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan mengecek kehadiran siswa. Sebelum memasuki materi baru, praktikan menanyakan apakah ada PR pada pertemuan sebelumnya kemudian praktikan bersama siswa membahas PR yang ada. Setelah pembahasan PR dirasa cukup, praktikan memulai memasuki materi baru dengan memberikan apersepsi mengenai pecahan yang sudah pernah diberikan pada saat sekolah dasar. Praktikan memberikan LKS pada siswa yang pada awalnya LKS dikirakan sebagai soal yang harus dikerjakan oleh siswa padahal LKS yang diberikan hanyalah LKS pembimbing untuk mendapatkan kesimpulan dari materi yang diberikan. Setelah materi diberikan, praktikan memberikan soal latihan yang kemudian dikerjakan oleh siswa di depan kelas. Pada saat pengeroaan di depan kelas, praktikan berkeliling untuk membantu siswa yang membutuhkan bantuan. Praktikan bisa menyelesaikan materi sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Awalnya, praktikan berencana memberikan kuis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa. Akan tetapi waktu tidak mencukupi sehingga pemberian kuis dibatalkan.

- e) Hari, Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015
Kelas : VII B
Jam pelajaran : 3,4
Waktu : 2 x 40 menit
Hasil kegiatan : Kegiatan pembelajaran mengecek kehadiran siswa. Sebelum memasuki materi baru, praktikan menanyakan apakah ada PR pada pertemuan sebelumnya kemudian praktikan bersama siswa membahas PR yang ada. Setelah pembahasan PR dirasa cukup, praktikan memulai memasuki materi baru dengan memberikan apersepsi mengenai pecahan yang sudah pernah diberikan pada saat sekolah dasar. Praktikan memberikan LKS pada siswa yang pada awalnya LKS dikirakan sebagai soal yang harus dikerjakan oleh siswa padahal LKS yang diberikan hanyalah LKS pembimbing untuk mendapatkan kesimpulan dari materi yang diberikan. Setelah materi diberikan, praktikan memberikan soal latihan yang kemudian dikerjakan oleh siswa di depan kelas. Pada saat pengeroaan di depan kelas, praktikan berkeliling untuk membantu siswa yang membutuhkan bantuan. Praktikan bisa menyelesaikan materi sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Pada pembelajaran kali ini, praktikan masih memiliki waktu untuk mengadakan kuis dengan mengambil soal dari LKS. Pembelajaran berjalan sesuai dengan RPP. Guru pembimbing memberikan masukan

untuk memperhatikan lebih siswa yang belum paham dengan materi.

- f) Hari, Tanggal : Selasa, 1 September 2015
Kelas : VII A
Jam pelajaran : 1,2
Waktu : 2 x 40 menit
Hasil kegiatan : Pembelajaran diawali dengan doa bersama, tadarusan, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan mengecek kehadiran siswa. Sebelum memasuki materi baru, praktikan menanyakan apakah ada PR pada pertemuan sebelumnya kemudian praktikan bersama siswa membahas PR yang ada. Setelah pembahasan PR dirasa cukup, praktikan memulai memasuki materi baru dengan memberikan apersepsi materi sebelumnya. Praktikan menggunakan LCD dalam menerangkan materi. Siswa dengan antusias menyimak dan menjawab pertanyaan guru. Setelah materi diberikan, praktikan memberikan soal latihan yang kemudian dikerjakan oleh siswa di depan kelas. Pada saat pengeroaan di depan kelas, praktikan berkeliling untuk membantu siswa yang membutuhkan bantuan. Praktikan bisa menyelesaikan materi sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.
- g) Hari, Tanggal : Selasa, 1 September 2015
Kelas : VII B
Jam pelajaran : 3,4

Waktu	: 2 x 40 menit
Hasil kegiatan	: Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengecek kehadiran siswa. Sebelum memasuki materi baru, praktikan menanyakan apakah ada PR pada pertemuan sebelumnya kemudian praktikan bersama siswa membahas PR yang ada. Setelah pembahasan PR dirasa cukup, praktikan memulai memasuki materi baru dengan memberikan apersepsi mengenai materi sebelumnya. Praktikan memberikan handout yang berisi materi yang sama dengan yang diberikan di kelas VII A dikarenakan tidak ada LCD di kelas VII B. Siswa dengan seksama mendengarkna penjelasan dan antusias dalam menjawab pertanyaan guru. Setelah materi diberikan, praktikan memberikan soal latihan yang kemudian dikerjakan oleh siswa di depan kelas. Pada saat pengajaran di depan kelas, praktikan berkeliling untuk membantu siswa yang membutuhkan bantuan. Praktikan bisa menyelesaikan materi sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.

b. Membuat Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, meliputi prota, prose, dan rencana pelaksanaan pembelajaran serta media yang akan digunakan. Pembuatan persiapan mengajar ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL Jurusan Pendidikan Matematika, dan mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan

guru. Dengan persiapan ini diharapkan praktikan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika siswa mengerjakan PR, tugas, dan evaluasi. Setelah pengoreksian, praktikan melakukan analisis dan menyimpulkan tingkat kepahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengoreksian tugas siswa setelah kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan sendiri untuk menindaklanjuti. Hasil pengoreksian latihan harian nantinya diserahkan kepada guru pembimbing.

d. Konsultasi Kegiatan Belajar

Sebelum praktikan masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada siswa.

Setelah praktikan masuk ke kelas melakukan proses pembelajaran, praktikan berkonsultasi lagi dengan guru pembimbing tentang keluhan-keluhan baik dari siswa maupun praktikan sendiri saat proses pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan saran dan nasihat dalam mengatasinya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

1. Faktor Pendukung Program PPL

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi yang terkait, sehingga praktikan diberikan

pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.

- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- c. Para peserta didik yang sangat kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM
- d. Fasilitas pembelajaran di kelas yang memadai seperti media pembelajaran, LCD, layar, dll. untuk pembelajaran teori yang sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya KBM tidak hanya pembelajaran dengan media tulis dan *whiteboard* saja.

2. Faktor Penghambat

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Berbah ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan, adapun secara garis besar praktikan kelompokkan menjadi dua yaitu *hambatan pada proses pembelajaran* dan *hambatan pada pemahaman pelajaran* yang diajarkan oleh praktikan.

a. Hambatan pada proses pembelajaran

- 1) Peserta didik sering melakukan tindakan-tindakan yang memacu keributan atau kegaduhan dikelas, sehingga suasana kelas menjadi kurang kondusif.
- 2) Terkadang terdapat peserta didik yang rendah sekali motivasinya dalam mengikuti pelajaran.
- 3) Adanya perbedaan tingkat kecerdasan dan daya serap peserta didik dalam menerima pelajaran sehingga pemerataan dalam efisiensi waktu kurang.
- 4) Perlunya penekanan pada apersepsi sehingga banyak waktu yang digunakan untuk memahamkan siswa.

b. Usaha Mengatasi Hambatan:

- 1) Dilakukan teguran secara tegas tapi bersifat jauh dari kekerasan. Selain itu praktikan juga senantiasa memelihara hubungan baik dengan peserta didik, dengan tetap menjaga kewibawaan sebagai pengajar.
- 2) Dengan memberikan beberapa pertanyaan yang menjadikan peserta didik penasaran sehingga dapat membuat peserta didik fokus.
- 3) Memberikan waktu yang lebih pada beberapa peserta didik yang memiliki tingkat daya serap kurang dalam menerima materi dan penyampaian materi secara berulang dan bertahap.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan mahasiswa di SMP Negeri 1 Berbah memberikan pengalaman lapangan yang berharga bagi mahasiswa. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengamalkan materi yang diberikan di bangku kuliah ke kelas yang sebenarnya sebagai seorang guru. Sebelum masuk ke dunia pendidikan secara seutuhnya, mahasiswa telah diberi bekal pengalaman lapangan.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Berbah dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ini membantu peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, terutama bagi calon pendidik dan tenaga kependidikan. Dari kegiatan ini pulalah bibit-bibit guru yang baik dapat tumbuh dan berkembang yang kelak akan mempunyai peran sendiri-sendiri ketika memilih berprofesi sebagai guru. Menjalani memposisikan sebagai seorang guru ternyata tidak semudah yang kami bayangkan, ada tantangan tersendiri dalam pelaksanaannya. Berdasarkan pengalaman tersebut, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah merupakan salah satu bentuk perwujudan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sekolah, dan dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan.
2. Melalui PPL, sebagai praktikan kami dapat memperoleh gambaran-gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Berbah secara langsung. Selain itu, kami dapat melihat bahwa tugas guru tidak hanya sekedar mengajarkan ilmu tetapi lebih ditekankan lagi pada mendidik para siswa agar menjadi manusia yang bermanfaat.
3. Dalam praktik persekolahan hubungan vertikal, yaitu mahasiswa praktikan menjaga hubungan yang baik dengan dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru pembimbing agar semua kegiatan yang termasuk dalam rangkaian kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Berbah dapat berjalan sukses.

4. Selama kegiatan PPL mahasiswa praktikan harus memahami betul kode etik seorang guru di dalam kelas maupun di luar kelas.
5. Program PPL dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya pada praktikan tentang tugas seorang guru, baik dalam tugas mengajar maupun praktik persekolahan lainnya.
6. Dengan adanya program PPL, praktikan dapat belajar mengenal seluk-beluk sekolah dengan segala permasalahannya.
7. Program PPL memberikan pengalaman kepada praktikan dalam bidang pembelajaran dalam rangka profesionalisme dalam bidang kependidikan.

B. Saran

Melalui kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Berbah ini ada beberapa saran yang disampaikan:

1. Bagi LPPMP

- a. Perlu adanya peningkatan kerjasama yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah atau lembaga sebagai tempat praktik agar dapat tercipta hubungan timbal balik yang positif.
- b. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
- c. Koordinasi setiap fakultas sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi.
- d. LPPMP hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL.
- e. Pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL.

2. Bagi pihak sekolah (SMP Negeri 1 Berbah)

- a. Penggunaan media pembelajaran seperti LCD, internet, dsb sebaiknya lebih dimaksimalkan sehingga siswa dapat belajar secara mandiri melalui jaringan internet maupun pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- b. Mempertahankan kualitas kinerja dan profesionalisme dalam melaksanakan program pengajaran.

- c. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan memberi masukan antara kedua belah pihak.
- d. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

3. Bagi Mahasiswa PPL yang Akan Datang

- a. Persiapkan materi, metode dan media yang akan dipergunakan untuk mengajar dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- b. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga masyarakat SMP Negeri 1 Berbah.
- c. Senantiasa menjaga nama baik Almamater (Universitas Negeri Yogyakarta) di kalangan SMP Negeri 1 Berbah.
- d. Koordinasi yang baik antara praktikan dengan guru pembimbing sangat diperlukan agar praktikan memperoleh arahan yang tepat.
- e. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- f. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan serta meningkatkan penguasaan keterampilan praktis dalam proses pembelajaran.
- g. Berinteraksi secara cepat dan tepat pada peserta didik untuk dapat mengenali dan menganalisis peserta didik guna melakukan penilaian secara obyektif.
- h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
- i. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- j. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

- k. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- l. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan megajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran dan juga dari diri pribadi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL UNY. 2015. *Materi Pembekalan PPL/Magang III*. Yogyakarta: UNY.

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2015. *Panduan KKN/Magang III*. Yogyakarta: UNY.